

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan khususnya sekolah adalah mempersiapkan anak didik agar mereka dapat hidup di masyarakat. dengan kata lain, tugas pendidikan yang berlangsung di sekolah adalah mengembangkan manusia menjadi subjek yang aktif yang mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya agar mereka dapat hidup dan dapat membangun serta mengembangkan kehidupannya di masyarakat yang selalu berubah.¹

Pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial emosional, di samping keterampilan-keterampilan lainnya. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Untuk kepentingan tersebut, diperlukan data yang lengkap tentang peserta didik. Untuk itu, di sekolah perlu dilakukan pencatatan dan ketata laksanaan kesiswaan, dalam bentuk buku induk siswa, buku klapper, buku laporan keadaan siswa, buku presensi siswa, buku lapor, daftar kenaikan kelas, buku mutasi, dan sebagainya.²

¹ Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h 251.

² Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2004), h 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan peserta didik mencakup dua aspek penting; keterlibatan peserta didik dalam kehidupan sekolah dan layanan-layanan yang diberikan dalam rangka mengembangkan kapasitas peserta didik. Keterlibatan peserta didik dalam kehidupan sekolah mempunyai korelasi dengan prestasi akademik peserta didik. Asumsi yang mendasari karakteristik ini adalah bahwa pembelajaran hanya mungkin terjadi bilamana peserta didik mempunyai pandangan yang positif terhadap sekolahnya dan peran mereka di dalamnya. dengan melibatkan peserta didik dengan kegiatan sekolah atau dengan memberikan tanggung jawab kepada mereka, berarti guru berusaha menumbuhkan pada diri peserta didik rasa memiliki terhadap sekolah dan terhadap pembelajarannya sendiri. Bentuk keterlibatan peserta didik bisa bermacam-macam, tetapi secara umum dapat dilakukan melalui penyusunan program kegiatan kurikuler sekolah dan dalam penyusunan kebijakan sekolah.³

Secara berjenjang tanggung jawab pembinaan kesiswa dilaksanakan melalui lima jenjang, yaitu tingkat nasional, tingkat provinsi, tingkat kabupaten atau kotamadya, tingkat kecamatan dan tingkat sekolah. Dapun tanggung jawab pembinaan kesiswaan dalam tingkat nasional dalam arti secara menyeluruh meliputi seluruh provinsi, berada pada Direktur Jendral pendidikan Dasar dan menengah, sedangkan kegiatan sehari-hari dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Kesiswaan, tanggung jawab pembinaan kesiswaan di tingkat provinsi, dilakukan oleh kepala kantor wilayah, kegiatan sehari-

³ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari dilaksanakan oleh Kepala Bidang Kesiswaan Generasi Muda, tanggung jawab pembinaan kesiswaan di tingkat kabupaten, dilakukan oleh kepala kantor departemen kabupaten, kegiatan sehari-hari dilaksanakan oleh seksi kesiswaan, tanggung jawab pembinaan kesiswaan di tingkat kecamatan, dilakukan oleh kepala kantor departemen kecamatan, kegiatan sehari-hari dilaksanakan oleh pemilik. Serta tanggung jawab pembinaan kesiswaan di sekolah dilakukan oleh kepala sekolah, kegiatan sehari-hari dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah ataupun guru yang ditunjuk.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang materinya tidak terdapat dalam uraian kompetensi dasar atau silabus pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan maksud memperluas pengetahuan dan wawasan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah secara umum dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan jenis meliputi:

- a. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan
- b. Pembinaan berbangsa dan bernegara
- c. Pembinaan keperibadian dan akhlak mulia
- d. Pembinaan berorganisasi dan kepemimpinan
- e. Pembinaan keterampilan dan kewiraswataan
- f. Pembinaan kesejahteraan jasmani dan kreasi seni

⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: rajawali pers, 2011), h 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pembinaan persepsi, apresiasi, dan kreasi seni

Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil serta manfaat yang optimal, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Adanya program kerja atau kerangka acara untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya diadakan di luar jam belajar efektif, yaitu pada waktu liburan. Rancangan kegiatan ini dimasukkan dalam RAPBS
- 3) Jenis program kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan oleh sekolah hendaknya diprioritaskan pada:
 - a) Kegiatan yang banyak diminati siswa
 - b) Ketersediaan minat/instruktur yang mempunyai kemampuan, keterampilan dan wawasan, untuk kegiatan tersebut
 - c) Ketersediaan sarana dan prasarana serta dana yang mendukung;
 - d) Kegiatan yang mendukung upaya peningkatan keimanan dan ketakwaan.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler tersebut mendapat dukungan orang tua siswa.⁵

Berdasarkan uraian di atas terkait dengan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru tempat yang merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam yang tingkatnya setara dengan Sekolah

⁵ Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h 173-174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas yang berada di bawah naungan Departemen Agama Islam. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yang berlokasi jalan lobak. Madrasah ini untuk membangun mental spritual dan intelektual peserta didik. Madrasah ini berdiri pada tahun 15 juli 1989. Sekarang telah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut: menjahit, olahraga, tilawah, tahfiz, menari, dan tapak suci.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru tentang peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru, berdasarkan pengamatan awal di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler ada yang tidak berjalan seperti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dan menari, hal ini dapat di lihat dari tidak adanya kegiatan-kegiatan menari dan tapak suci yang di lakukan di madrasah.

Berdasarkan pengamatan awal dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 04 Januari 2016 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa/i madrasah jarang melakukan ekstrakurikuler olahraga tenis meja di madrasah
2. Siswa/i madrasah jarang melakukan ekstrakurikuler bulu tangkis di madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa/i madrasah masih kekurangan mesin penjahit dan bordir untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler menjahit di madrasah
4. Tidak adanya tenaga profesional di madrasah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an di madrasah
5. Siswa/i harus keluar dari lingkungan madrasah untuk melakukan ekstrakurikuler bola kaki

Pada awalnya kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik, akan tetapi sekarang sudah adanya peningkatan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti, ekstrakurikuler menjahit, sekarang bukan hanya menjahit tetapi sekarang juga bisa membordir dan membuat bros jilbab dari kain perca. Berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul” **Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah yang ada, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang dihadapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Menurut pengertian di atas, berarti jika seseorang mempunyai kedudukan atau status tertentu dalam kehidupannya. Maka selanjutnya kecenderungan akan timbul suatu harapan-harapan baru. Dari harapan-harapan ini seseorang kemudian akan bersikap dan bertindak atau berusaha untuk mencapainya dengan cara dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peran dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan harapan yang di rencanakan seseorang yang mempunyai status tertentu.⁶

Menurut peneliti peran adalah seseorang yang mempunyai jabatan atau kedudukan tersendiri untuk merencanakan dan mengampil keputusan dalam instansi atau lembaga yang di pimpinnya.

2. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Wakil kepala Madrasah urusan kesiswaan sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para siswa dibandingkan dengan personil lainnya di madrasah. Wakil kepala madrasah urusan kesiswaan bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, melakukan penilaian, mengembangkan kewajiban untuk aktif membantu melaksanakan

⁶ Abdulsyani, *Sosiologi skematika Teori dan Peranan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai program belajar. Menggerakkan dan mendorong siswa agar bersemangat dalam belajar, sehingga semangat belajar siswa benar-benar dapat menguasai materi pelajaran yang dipelajari. Wakil kepala madrasah urusan kesiswaan juga membantu siswa untuk dapat memperoleh pembinaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.⁷

Menurut peneliti wakil kepala madrasah bidang kesiswaan adalah orang yang di beri tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, mengarahkan, memonitoring dan mendorong siswa/i untuk megembangkan bakat dan minat yang di miliki siswa/i di madrasah.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang materinya tidak terdapat dalam uraian kompetensi dasar atau silabus pendidikan agama islam. Kegiatan ini dilaksanakan baik di Madrasah maupun di luar lingkungan Madrasah dengan maksud memperluas pengetahuan dan wawasan siswa dalam rangka mencapai tujuan.⁸

Menurut peneliti ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat yang di miliki siswa/i yang tidak ada di dalam silabus dan di luar jam pelajaran.

⁷ Saipul Sagala, *Kemampuan Propesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta.2011), h. 6.

⁸ Abdul Rachman Shaleh, *op cit*, h 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas maka dapat di definisikan sebagai berikut:

- a. Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru
- b. Faktor yang mempengaruhi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru
- c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru

2. Batasan masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang penulis kemukakan di atas maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peran wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhi wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas maka permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apa saja peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan**1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang Mempengaruhi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.

2. Kegunaan

- a. Sebagai bahan masukan bagi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasa Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.
- b. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (SI) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.